



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: 2987-7040

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS,

Vol. 1, No. 2, Juli-Oktober 2023 (47-53)

©2023 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Motivasi Lulusan SMK dalam Menentukan Pilihan Melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau Berwiraswasta

Sri Astuti^{1*}, Fakhra Elkhailisha Bahar², Taufik Arsaf³, Ibnu Ulinuha⁴, Ahmad Adi Nugroho⁵, Hadi Supraptika⁶, Sachro⁷

Mahasiswa dan Dosen Pascasarjana Prodi Manajemen, Universitas Pamulang
mufidtu@yahoo.com

Received 30 Januari 2023 | Revised 6 Juli 2023 | Accepted 10 Juli 2023

*Korespondensi Penulis

Kata Kunci:

Motivasi;
Lulusan;
Perguruan
Tinggi;
Wiraswasta

Abstrak, Motivasi merupakan hasrat atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, Proses psikologi timbul akibat faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, sedangkan dari luar diri seseorang berbagai faktor lain yang sangat kompleks. Setiap siswa yang akan menyelesaikan studinya di SMA/SMK akan diperhadapkan pada berbagai pilihan, yaitu apakah akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengikuti kursus, melanjutkan kuliah atau mencari pekerjaan atau berwirausaha atau (Berwiraswasta). Bagi siswa yang akan menetapkan pilihan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tentu akan diperhadapkan lagi pada pilihan perguruan tinggi mana yang akan dimasuki dan jurusan apa yang akan dipilih, ataupun pilihan untuk mulai mencari pekerjaan atau juga memulai untuk menggeluti usaha baru.

Keywords:

Motivation;
Graduates;
College; Self
employed

Abstract. Motivation is a desire or drive that arises in a person consciously or unconsciously to perform an action with a certain purpose, psychological processes arise due to factors from within a person in the form of personality, attitudes, experience and education, while from outside a person various other factors are very complex. Every student who will complete his studies in high school / vocational school will be faced with various choices, namely whether to continue their education to college, take courses, continue college or find a job or entrepreneurship or (Self-employed). For students who will make the choice to continue to college, of course, they will be faced again with the choice of which college to enter and what major to choose, or the choice to start looking for a job or also start to pursue a new business.

PENDAHULUAN

Istilah motivasi sudah menjadi salah satu topik yang cukup sering dibicarakan oleh masyarakat. Motivasi bisa menjadi kata kerja atau kata benda yang bisa didapatkan atau diberikan dari atau oleh seseorang. Secara makna motivasi adalah hasrat atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Bagi kamu yang sedang tidak bersemangat ataupun sedang bersedih, kata motivasi mungkin saja bisa membuatmu kembali bangkit.

Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku



manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2016). G.R. Terry dalam Hasibuan (2016) mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. Menurut Wahjosumidjo dalam Rusdiana (2014), motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Proses psikologi timbul akibat faktor dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan, sedangkan dari luar diri seseorang berbagai faktor lain yang sangat kompleks.

Setiap siswa yang akan menyelesaikan studinya di SMA akan diperhadapkan pada berbagai pilihan, yaitu apakah akan melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi mengikuti kursus, mencari pekerjaan atau menganggur. Bagi siswa yang akan menetapkan pilihan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, tentu akan diperhadapkan lagi pada pilihan perguruan tinggi mana yang akan dimasuki dan jurusan apa yang akan dipilih. Hal ini tidak semua siswa memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, tetapi mungkin ada yang lebih berminat untuk berdagang, kursus atau bahkan memilih tinggal di rumah dan membantu orangtuanya. Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi setelah menamatkan pendidikannya di tingkat SMA tentu merupakan hak bagi setiap warga negara, sebagaimana ditegaskan dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat (5) bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat”.

Minat siswa SMA melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi tentu cukup beragam. Mungkin saja ada yang memiliki minat yang tinggi, minat yang sedang rendah atau bahkan sama sekali tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kondisi tersebut tidak terlepas dari kompleksitas factor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan, baik bersumber dari dalam diri maupun pengaruh dari luar dirinya. Sebagai implikasi dari minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka hal itu akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Kondisi tersebut disebabkan motivasi belajar dapat tumbuh karena adanya kebutuhan atas apa yang dipelajari, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2002:116) bahwa seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan dimasa mendatang.

Permasalahan

Seluruh Warga sekolah khususnya SMK secara keseluruhan merupakan bagian dari pebelajar yang aktif dan merupakan warga sekolah di Kota Tangerang Selatan. Mereka semua adalah kaum Emas yang akan menjadi pemimpin di tahun 2045 menggantikan generasi sebelumnya untuk mengasah ilmu mulai dari sekarang dengan berbagai keahlian guna memperoleh berbagai keahlian baik secara otodidak dan terdidik guna meningkatkan kemandirian untuk ke depannya

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendalaman motivasi lulusan SMK SMK AL AMANAH Bakti Jaya Setu kota Tangerang Selatan dalam menentukan pilihan melanjutkan ke perguruan tinggi atau berwiraswasta dengan melakukan pembinaan dalam pengelolaan sumber daya manusia, pola fikir yang belum ideal serta kompetensi keminatan dan kemampuan.

Kajian Pustaka

Motivasi

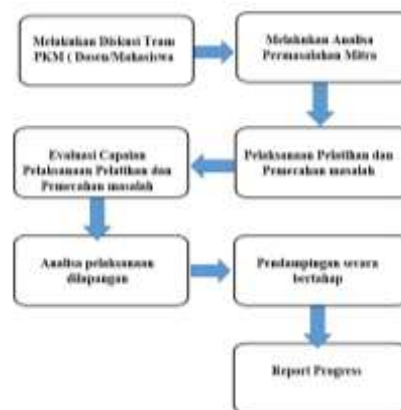
Motivasi adalah merangkai sikap dan nilai – nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuan. Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar secara sadar dan sengaja timbul keinginan dan kemampuannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu dalam mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya intensitas, arah dan ketekunan.

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam PKM seperti ditunjukkan pada gambar 1:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang akan dilakukan guna mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan dengan mengadakan workshop dan sosialisasi dengan izin dari instansi terkait guna memberikan edukasi berupa pemahaman pelatihan Pendalaman Motivasi Lulusan SMK Dalam Menentukan Pilihan Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Atau Berwiraswasta pada SMK AL AMANAH di jalan Bakti Jaya Setu kota Tangerang Selatan Provinsi Banten pada bulan November tahun 2022.

Metode Pelatihan dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian

kegiatan identifikasi, pengajian serta proses belajar yang telah disusun secara terencana dan sistematis. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim pelaksanaan akan melakukan pelatihan-pelatihan bagi seluruh komponen dalam instansi SMK AL AMANAH Bakti Jaya Setu kota Tangerang Selatan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Sekali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan SMK Al Amanah									
1	Jelas dan mudah diikuti	25	10	7	0	0	42	186	4.43	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	28	8	6	0	0	42	190	4.52	Sangat Baik
Sub Total_1		53	18	13	0	0	84	376	4.48	Sangat Baik
B	Narasumber Dalam Pelatihan									
1	Penguasaan materi	30	6	6	0	0	42	192	4.57	Sangat Baik
2	Keampuan Public Speaking	20	11	11	0	0	42	177	4.21	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	26	8	8	0	0	42	186	4.43	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	22	12	8	0	0	42	182	4.33	Sangat Baik
5	Penampilan	19	12	11	0	0	42	176	4.19	Sangat Baik
Sub Total_2		117	49	44	0	0	210	913	4.35	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan									
1	Kenyamanan dalam belajar	21	11	10	0	0	42	179	4.26	Sangat Baik
Sub Total_3		21	11	10	0	0	42	179	4.26	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi									
1	Coffe break/snack	26	8	8	0	0	42	186	4.43	Sangat Baik
2	Makan Siang	30	3	9	0	0	42	189	4.50	Sangat Baik
Sub Total_4		56	11	17	0	0	84	375	4.46	Sangat Baik
Kesimpulan Umum Pelatihan		62	22	21	0	0	105	461	4.39	Sangat Baik
5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Kurang, 1. Kurang Sekali										

Berdasarkan hasil jawaban 42 responden dari 60 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai rata-rata 4,48 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,43 sampai 5,00.

2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai rata-rata 4,35 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,57 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai rata-rata 4,26 dan terletak diantara skor 4,26 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snak dan makan siang peserta diperoleh skor nilai rata-rata 4,46 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,34 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan penerapan ilmu manajemen dalam peningkatan jiwa kewirausahaan dan daya saing pada Lulusan SMK rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,39 kategori Narasumber dan Konsumsi “sangat baik” dengan rata-rata 4,48. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: Narasumber dan konsumsi skor 4,48, tempat pelatihan dengan skor 4,26, dan materi pelatihan diposisi terakhir dengan skor 4,35.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffe break/snak yang disediakan sangat baik.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan serta uraian yang di sampaikan di atas maka dapat diberikan simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lulusan SMK mampu membuat lapangan pekerjaan.

2. Dari Pendalaman Motivasi Lulusan SMK Dalam Menentukan Pilihan Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Atau Berwiraswasta. secara finansial layak untuk didirikan jika ditinjau dari segi keuntungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen serta aspek lingkungan dan hukum.
3. Dengan pelatihan dan pendalaman Motivasi Lulusan SMK Dalam Menentukan Pilihan Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Atau Berwiraswasta. pendampingan ilmu manajemen dalam yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat individu lulusan SMK, maka didapat dihasilkan:
 - a. Untuk Mencapai pelatihan serta pendalaman Motivasi Lulusan SMK Dalam Menentukan Pilihan Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Atau Berwiraswasta dengan pendampingan ilmu manajemen dalam yang berdampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat individu lulusan smk.
 - b. Untuk pengembangan teori teori serta ilmu manajemen secara finansial layak untuk didirikan jika ditinjau dari segi keuntungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen serta aspek lingkungan dan hukum.
 - c. Untuk melatih siswa/siswi lulusan smk dan pendampingan pendalaman Motivasi Lulusan SMK Dalam Menentukan Pilihan Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Atau Berwiraswasta. yang berdampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M.S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan ke 19, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rusdiana, H.A. 2014. Kewirausahaan Teori dan Praktik, Cetakan ke 1. Bandung. Pustaka Setia.
- Rusilowati, U., & Supratikta, H. (2016). Analisis Penerapan Manajemen Pengetahuan Dan Pengetahuan Berbasis Strategi Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (Studi Kasus Pada SMK YPUI Parung). *Proceeding Konferensi Nasional Riset Manajemen X*, 1-20.
- Supratikta, H., Saputra, A., Susanto, S., Noviyanti, N., Samosir, B., & Istingadah, A. A. (2021). Strategi Manajemen Untuk Mewujudkan Kemandirian Yayasan Melalui Program Wirausaha Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Jl. Masjid Darussalam No. 40 Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 370-375.
- Supratikta, H.(2022). Penelitian Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Aneka Usaha Agribis Di Kabupaten Trenggalek.
- 2011), Sinergitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dengan Program-program Pemda dalam Pengentasan Kemiskinan
- Taufik, A., Yulianto, E., Suryadi, I., Siahaan, B. G., & Supratikta, H. (2022). Sosialisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Guru Pada Yayasan Hasanah Manggalatama, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 297-301.
- Wahyu, I. P. (2017). Strategi Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Budaya Organisasi (Studi Kasus Lembaga Pendidikan Yayasan Masjid Al Ikhlas Jakarta).

Wiyanto, W., Rusilowati, U., & Supratikta, H. (2016). Analisis penerapan manajemen pengetahuan dan pengetahuan berbasis strategi untuk menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan (studi kasus pada SMK YPUI Parung). In Konferensi Nasional Riset Manajemen X. PPM School of Management.